

Manajemen Pembelajaran Fiqih Dengan Media Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Amanda Eka Oktaviani¹, Istikomah²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

e-mail: amandaekacr09@gmail.com,istikomah@umsida.ac.id

Submitted: 08-05-2023

Revised : 20-06-2023

Accepted: 08-07-2023

ABSTRACT. Teaching and learning activities in the current digital era must master internet technology with various platforms including fiqh learning. Fiqh learning is a compulsory subject for all levels of education. In the management of fiqh learning, educators are required to have the ability to modify the learning process, therefore, fiqh learning material will be liked and find it interesting for students. The purpose of this study is to describe the management of fiqh learning with YouTube media. This research is a type of qualitative research with a case study approach. Data collection techniques were carried out by means of interviews, observations, and documentation in this research. It states that the management of learning fiqh at MI Roudlotul Ulum is carried out in accordance with the learning mechanism and based on the desired learning objectives. The achievement of good learning outcomes depends on the ability of educators to manage learning.

Keywords: Learning Management, YouTube Media, Interest in Learning

 <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.528>

How to Cite Oktaviani, A. E., & Istikomah, I. (2023). Manajemen Pembelajaran Fiqih Dengan Media Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 581-589.

PENDAHULUAN

Guru sebagai manajer didalam suatu organisasi kelas. sebagai seorang manajer kegiatan guru mencakup beberapa tahapan yang memiliki konsep dasar yang berbentuk *Manajemen Pembelajaran*. beberapa tahapan ini meliputi: a) Perencanaan, b) Pengorganisasian, c) Penerapan, d) Pengevaluasian (Dwi Handayani et al., 2017). suatu pembelajaran yang efektif hanya ada pada sekolah yang efektif karena dengan adanya pembelajaran ini maka sekolah akan melahirkan lulusan dengan kepribadian yang baik. Untuk itu perlu mengoptimalkan tahapan tahapan yang ada di manajemen pendidikan (Istiqomah, 2022a). Sekolah yang bisa dikatakan efektif merupakan sekolah yang mempunyai elemen utama yang meliputi 1) Kurikulum, 2) Kepemimpinan, 3) Lingkungan sekolah, 4) Manajemen pembelajaran, 5) penilaian dan evaluasi (Syafaruddin dan Irwan Nasution, 2005).

Sebagai seorang pendidik dalam melakukan proses pembelajaran untuk memudahkan pemahaman siswa maka guru harus memilih media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang berkembang saat ini sangat beragam baik media elektronik maupun media digital (Amirudin et al., 2022; Arif et al., 2021; Fidayani & Ammar, 2023). Namun dalam pembelajaran fiqh ini guru harus memilih media pembelajaran digital yang salah satu nya yaitu *media YouTube*. Karena dengan adanya media YouTube ini sangat penting dalam membantu proses pembelajaran. Media pembelajaran itu merupakan alat yang digunakan untuk berinteraksi antara orang yang belajar peserta didik dan sumber belajar pendidik (Rojji et al., 2020). Menurut Suryani, media pembelajaran ini sangat berguna bagi guru untuk sarana yang digunakan saat proses belajar mengajar. Dalam

suatu pembelajaran media yang digunakan untuk alternatif penyampaian materi adalah berupa tayangan gambar dan video yang diambil dari *Youtube* (Fikriyati et al., 2023; Laily et al., 2022; Lubis et al., 2023; Maulana et al., 2022). Baskoro dan Sanipar berpendapat dalam bukunya *YouTube* merupakan media digital yang di dalamnya bisa melakukan suatu kegiatan mendownload, mengupload, mengshare video, melakukan tanya jawab, mencari video yang berupa konten yang dapat disebarluaskan dimanapun dan dapat menggali suatu informasi dengan mudah (Bakri & Yusni, 2021).

Pengguna YouTube semakin hari semakin meningkat dengan jumlah setiap bulannya sekitar 2 miliar di tahun 2021. Lembaga riset mengungkapkan dalam prediksinya ditahun 2022 ini pengguna YouTube meningkat menjadi 2,24 miliar orang. Dengan tingginya pengguna YouTube ini maka semakin tinggi juga nilai guna platform berbagai video yang ada di situs tersebut. Tidak hanya itu dengan tingginya pengguna YouTube ini maka sudah banyak di gunakan oleh dunia pendidikan untuk kegiatan pembelajaran media pembelajaran untuk Pendidikan dasar SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA dan Sederajat. Salah satunya dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih dimana media ini digunakan sebagai sediaan penyampaian materi yang tema nya memerlukan personifikasi atau praktek seperti cara jual beli yang baik bagaimana, lalu cara sholat, tayammum dan lain sebagainya. Dalam hal ini diterapkan juga kepada siswa di MI Roudlotul Ulum sehingga siswa dapat memahami dengan mudah apa yang telah disampaikan guru. (Mujiyanto, 2019)

Dalam upaya untuk menyempurnakan artikel ini maka penulis akan mengungkapkan berbagai macam penelitian terdahulu yang terkait dengan judul yang di ambil yang pernah di teliti oleh Abd. Azis Tata Pangarsa (2021) dengan judul “Implementasi Media Video *YouTube* Dalam Pembelajaran PPKN Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Miftahul Abror”. dengan hasil penelitian yang mengungkapkan adanya peningkatan prestasi dan motivasi belajar pada siswa dengan menggunakan media YouTube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PPKN. (Azis Tata Pangarsa et al., 2020) Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Ni Luh Putu Purhita Pebriani, I Gusti Ngurah Japa, dan Putu Aditya Antara (2021) dengan judul “Video Pembelajaran Berbantuan *YouTube* Untuk Meningkatkan Daya Tarik Siswa Belajar Perubahan Wujud Benda” yang hasil penelitiannya menunjukkan dengan terciptanya video pembelajaran di YouTube pada mata pelajaran IPA dengan materi perubahan wujud benda sudah teruji dan layak digunakan saat proses pembelajaran (Luh et al., 2021). dengan demikian, berbeda dengan penelitian yang sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bagaimana Manajemen Pembelajaran Fiqih dengan media YouTube untuk meningkatkan minat belajar siswa di MI Roudlotul Ulum ini yang memfokuskan dalam mata pelajaran Fiqih.

Tujuan penelitian ini dilakukan di MI Roudlotul ulum yang akan memaparkan bagaimana guru melakukan perencanaan atau manajemen pembelajaran di mata pelajaran fiqih dengan menggunakan media YouTube. lalu bagaimana implemmentasi guru dalam manajemen pembelajaran di mata pelajaran fiqih dengan media YouTube. Dan hambatan apa saja yang ada pada saat proses pembelajaran berlangsung. MI Roudlotul Ulum ini merupakan sekolah yang dalam naungan Kementrian Agama. Dalam lembaga pendidikan ini memperpadukan kurikulum standar sekolah negeri dengan kurikulum sekolah yang berbasis agama. Yang secara umum menerapkan dua kurikulum yakni kurikulum kementrian agama dan kurikulum departemen pendidikan nasional. Sehingga mata pelajaran fiqih yang berbasis pada pendidikan agama islam lebih banyak dibutuhkan dibanding dengan sekolah umum lainnya (Pembelajaran & Mahzum, n.d.). Dalam hal sarana dan prasarana MI Roudlotul Ulum cukup memadai dengan jumlah murid yang relatif banyak. Akan tetapi terdapat beberapa hambatan yang terjadi seperti banyak guru yang belum mengerti tentang manajemen pembelajaran sehingga masih ada guru yang tidak sejalan dengan kompetensi dalam pengajarannya. Kurangnya kreatifitas dari guru di MI Roudlotul Ulum ini menjadikan proses belajar mengajar menjadi terkesan monoton, sehingga membuat peserta didik merasa bosan yang membuat pembelajaran menjadi kurang aktif dan efektif.

Salah satu sekolah di wilayah Candi Kabupaten Sidoarjo adalah MI Roudlotul Ulum orang tua banyak memilih sekolah yang berbasis agama ini untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan

mengenai agama tentunya. Dalam sekolah madrasah ini menerapkan pendidikan yang sesuai dengan perilaku, pengetahuan dan ketrampilan. Sekolah madrasah ini juga menjangarkan bersosialisasi dalam bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan religius. Hasil observasi yang diterima menunjukkan bahwa siswa tidak terlalu tertarik untuk belajar mata pelajaran fiqih keagamaan. Hal tersebut terlihat banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat penyampaian materi karena mereka menganggap mata pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran yang sangat membosankan dan monoton. MI Roudhotul Ulum dapat dijadikan obyek penelitian sekolah sebab dalam lembaga tersebut memperpadukan kurikulum Kemenag dan Diknas khususnya di mata pelajaran fiqih yang belum terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam mata pelajaran ini diharapkan dapat mempengaruhi perilaku, pengetahuan dan kepribadian siswa setelah melakukan pembelajaran. Namun, pada realitanya masih banyak peserta didik yang belum mengerti tentang hukum jual beli, tentang makanan dan minuman haram. Oleh karena itu masih perlu untuk melakukan manajemen pembelajaran agar tujuan bisa tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan. Sukses atau tidaknya suatu program pendidikan tergantung dengan manajemen pembelajaran yang di implementasikan.

Dengan demikian, guru perlu memberikan pembelajaran yang melibatkan media pembelajaran seperti *youtube*. Karena media *youtube* menyajikan video tentang penjelasan fiqih dengan banyak gambar, animasi, suara, yang dapat merangsang minat belajar siswa dan keaktifan siswa yang dapat menumbuhkan semangat belajar yang ada di dalam kelas. Sehingga siswa merasa nyaman, menyenangkan dan efektif pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dengan mempelajari mata pelajaran fiqih siswa dapat memahami hukum-hukum Islam, aturan-aturan Islam dan penerapannya di kehidupan sehari-hari (Fiqih et al., 2022; Tanjung et al., 2022). Untuk menambah pemahaman siswa tentang mata pelajaran fiqih bisa dengan memanfaatkan penggunaan video dalam *youtube* (Nur Aida dan Ettall, 2020). Penggunaan *youtube* ini memberikan pandangan penyampaian materi yang jelas tentang pembelajaran fiqih dibandingkan dengan penjelasan yang ada di buku dan guru (Saufi, 2021). Dengan itu siswa lebih tertarik dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga pembelajaran di kelas lebih bermakna (Nur Aida dan Ettall, 2020). Dengan demikian, siswa dapat memahami hukum tata cara sholat, zakat, wudhu, puasa, tayammum dan lain sebagainya (Wahid, Abdul Hamid, Muhammad Mushfi El Iq Bali, 2021). Berdasarkan hasil observasi awal peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pembelajaran melalui media *YouTube* yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran yang ada di kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan mengangkat judul "Manajemen Pembelajaran Fiqih Dengan Media Youtube untuk meningkatkan minat."

METODE

Metode merupakan suatu tahapan penelitian yang dilengkap dengan prosedur pengambilan data dan analisis data. Metode juga merupakan cara yang sudah tersistematis dan terorganisasi untuk membahas suatu masalah tertentu dengan maksud mencari informasi (Musfiqon, 2012). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model pendekatan studi kasus pada jenjang sekolah dasar di MI Roudhotul Ulum. Pendekatan ini dilakukan secara sistematis dan intensif terkait suatu kegiatan yang akan diteliti. Subyek dalam penelitian ini mengambil dari siswa kelas 6 karena di usia mereka sangat mudah untuk menggali informasi wawancara. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam teknik wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dan informasi kepada orang tertentu. Sedangkan teknik observasi merupakan teknik membandingkan dua data yang diperoleh dan data yang ada di lapangan. Serta teknik dokumentasi ini sebagai penunjang kevalidan suatu penelitian. Sehingga dari penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik sebagai sumber data penelitian. Menurut (Creswell & Creswell, 2018) dalam melakukan wawancara peneliti memilih beberapa informan yang dianggap memiliki kompetensi sehingga menghasilkan data yang relevan dengan judul penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bagian ini peneliti membahas tentang temuan nya yang sudah dilakukan di MI Roudlotul Ulum. Dengan menggali data secara langsung berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang bersumber dari guru mata pelajaran fiqih, siswa kelas 6 dan beberapa informan yang mendukung dalam mendapatkan informasi tentang manajemen pembelajaran, media pembelajaran dan hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran di kelas dengan hasil penelitian yang di paparkan sebagai berikut.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan Bapak Amin Sofyan S.Pd.I selaku guru mata pelajaran fiqih menuturkan

“bagi saya melakukan manajemen pembelajaran dan memilih media pembelajaran itu sangat memudahkan guru dan siswa sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak merasa bosan dan efektif karena di zaman sekarang teknologi sangat dibutuhkan sehingga tidak cukup hanya dengan metode ceramah saja apalagi materi didalam fiqih banyak yang menggunakan metode praktek.”

Hasil wawancara dan observasi oleh Irma Atul Azizah selaku murid kelas 6 mengenai pembelajaran fiqih dengan media YouTube

“Sangat suka, saya menjadi minat belajar dan semangat soalnya bisa lihat video dengan animasi kartun.”

Dalam dunia pendidikan guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memilih media pembelajaran dan mengelola manajemen pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian di MI Roudlotul Ulum merupakan salah satu usaha untuk menggunakan teknologi dalam ruang lingkup pendidikan sehingga menjadikan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Penggunaan media pembelajaran dan manajemen pembelajaran merupakan segala aktivitas yang dilakukan MI Roudlotul Ulum dalam mencapai keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran sehingga menjadikan peserta didik menjadi lebih paham dengan apa yang telah dijelaskan. Pada hal ini manajemen pembelajaran fiqih dengan media YouTube mempunyai tahapan sebagai berikut:

Perencanaan

Dalam melakukan perencanaan guru perlu menyusun beberapa komponen sebelum kegiatan belajar mengajar guru harus menyiapkan RPP dan bahan ajar . Dalam hal ini penyusunan RPP dan pemilihan media pembelajaran harus di perhatikan oleh pendidik agar lebih mudah menyampaikan materi karena tidak semua materi fiqih bisa menggunakan media YouTube. seperti yang dituturkan oleh Bapak Amin Sofyan S.Pd. I sebagai guru mata pelajaran fiqih yakni

“ Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, saya terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti RPP, bahan ajar yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan, sehingga nanti bisa tercapai tujuan pembelajaran.”

Pelaksanaan

Dalam tahap ini dibagi menjadi 3 bagian yakni : Pendahuluan, pada tahap ini seorang pendidik menyampaikan suatu hal yang dapat mendorong minat belajar pada peserta didik yang diawali dengan mengucap salam lalu berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media YouTube agar peserta didik tahu kegiatan apa saja yang dilakukan saat proses belajar di kelas. Kedua penerapan, dalam tahap ini yang berkaitan dengan materi pendidik membuka dengan menjelaskan materi yang ada didalam PPT. Setelah itu pendidik menayangkan video tentang salah satu materi dan menambahkan penjelasan dengan begitu pembelajaran tidak terasa monoton peserta didik pun merasa senang, antusias dan semangat. Ketiga penutup, bagian ini pendidik harus melihat sejauh mana proses pembelajaran yang sudah dilakukan dan memperhatikan minat belajar pada peserta didik khususnya dalam mata pembelajaran fiqih. Siswa menyimak dan memperhatikan apa yang sudah dijelaskan oleh guru melalui tayangan di YouTube sehingga menimbulkan semangat dan minat belajar pada siswa. Apabila dilihat dan

dicermati melalui hasil observasi pada murid kelas 6 di MI Roudlotul Ulum bahwa minat belajar siswa bisa terbangun saat menggunakan media pembelajaran YouTube dan sangat memberikan energi positif. setelah itu guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam. hal ini diperkuat oleh Hanifah Nur Rohman menyampaikan melalui jawaban wawancara

“Pak guru membuka dan menyalakan laptop lalu saya melihat video materi yang mau dikekaskan oleh pak guru, setelah melihat video itu pak guru jelasin tentang apa yang saya lihat tadi dan saya sangat semangat dan senang saat pelajaran fiqih”

Bapak Amin Sofyan, S.Pd.I menuturkan juga bahwa

“saat pelaksanaan belajar dimulai dengan menggunakan media YouTube anak-anak lebih cepat memahami selain itu, anak-anak juga terlihat senang dan antusias sehingga pembelajaran lebih menarik.”

Evaluasi

Evaluasi merupakan tahanan terakhir yang dilakukan oleh pendidik. Evaluasi dilakukan oleh pendidik dengan memberikan pertanyaan yang akan dijawab tidak hanya itu pendidikan memberikan nilai melalui ulangan harian lalu penilain observasi saat berdiskusi. Dengan tujuan untuk menilai sejauh mana pengetahuan peserta didik selama pembelajaran berlangsung sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut pernyataan Bapak Amin Sofyan S.Pd.I melalui wawancara ini

“Biasanya mbk saya melakukan penilain melalui hasil diskusi, lalu pada saat ulangan harian dan saat saya melakukan sesi tanya jawab. Saya pantau setiap anak bagaimana hasil penjelasan saya tentang materi tadi apakah mereka memahaminya atau tidak”

Dengan adanya tahapan seperti diatas maka seorang guru dengan mudah menentukan tujuan proses pembelajaran yang akan dicapai. Maka dari itu, tanggung jawab pendidik yang paling penting adalah menyediakan lingkungan belajar yang dapat mendorong perubahan perilaku siswa. terutama pembelajaran yang dilakukan di kelas. Guru adalah orang yang paling bertanggung jawab atas hasil belajar siswanya, jadi mereka harus diberikan evaluasi sebagai pengetahuan yang mendukung tugas mereka, yaitu mengevaluasi hasil belajar siswa. Dalam hal ini, guru bertanggung jawab untuk mengukur apakah siswa sudah menguasai pengetahuan yang mereka pelajari dengan bantuan guru sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Tabel 1. Impelmentasi Kegiatan Manajemen Pembelajaran

No	Tahapan	Impelentasi
1.	Perencanaan	Tahap pembelajaran fiqih di MI Roludlotul Ulum ini yang pertama melakukan proses perencanaan dengan membuat RPP, menyiapkan bahan ajar, menyiapkan media pembelajaran
2.	Pelaksanaan	Dalam tahapan pembelajaran di MI Roudlotul Ulum ada 3 tahapan yakni : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
3.	Evaluasi	Kegiatan penialain yang ada di MI Roudlotul Ulum ini berupa penilaian yang melalui kegiatan ulangan harian lalu dengan penialan observasi serta penilaian ketrampilan dan sikap.

Setelah membahas tentang pernyataan di atas peneliti juga menemukan serta membahas tentang hambatan saat pembelajaran berlangsung di MI Roudlotul Ulum. MI Roudlotul Ulum dalam Memanfaatkan media teknologi seperti YouTube memerlukan laptop dan LCD proyektor untuk pelaksanaan pembelajaran dikelas. Namun pada realitanya pembelajaran dikelas tidak selalu berjalan

dengan baik dan selalu menemukan beberapa kendala seperti yang paparkan oleh Bapak Amin Sofyan S.Pd.I yakni

Pemadaman listrik: Dalam kendala ini sering di temui oleh Bapak Amin Sofyan S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran fiqh yang menggunakan media YouTube. ketika pemadaman terjadi beliau tidak bisa mengakses dan menampilkan tayangan video materi yang berada di media YouTube *“Hambatannya itu ketika listrik tiba-tiba padam, jadi saya yang kesulitan untuk menampilkan video pembelajaranyang sudah saya siapkan sebelumnya. Karena layar proyektor membutuhkan akses listrik yang stabil.”*

Pengelolaan kelas: Pengelolaan kelas menjadi perhatian khusus bagi pendidik. Karena pendidik dituntut untuk menjadi kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang. Namun, tidak hanya bergantung pada media pembelajaran saja Bapak Amin Sofyan S.Pd.I mengakatan bahwa keterampilan guru dalam menjelaskan suatu materi juga perlu dikuasai oleh setiap pendidik. *“pengelolan kelas menurut saya lebih membutuhkan perhatian lebih karena penyajian media berupa video itu hanya sebagai perantara agar materi terlihat lebih menarik tetapi penjelasan dar saya masih menjadi hal utama saat pembelajaran dikelas.”*

Keterbatasan waktu: Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran fiqh menyampaikan bahwa beliau kesulitan untuk mengatur waktu ketika kegiatan belajar mengajar. Karena pihak sekolah memberikan waktu yang sangat terbatas di setiap mata pelajaran. Sehingga menjadika guru kurang leluasa ketika menggunakan media YouTube. *“Lebih ke waktu ya mbk, karena dalam 1 kali pertemuan saya hanya di beri waktu 1 jam pelajaran sedangkan durasi menjelaskan materi membutuhkan waktu yang lama.”*

Discussion (pembahasan)

MI Roudlotul Ulum merupakan lembaga pendidikan di jenjang SD/MI yang berdiri pada tahun 1997 yang berlokasi di Jalan Arjuno Desa Kebonsari Kabupaten Sidoarjo. Pada bagian ini peneliti akan menjabarkan beberapa hal yang berkaitan dengan pengimplementasian dalam manajemen pembelajaran dengan media YouTube pada mata pelajaran fiqh untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 6 di MI Roudlotul Ulum. Sebelum memaparkan hasil penelitian ini peneliti sudah melakukan observasi,wawancara,dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti melakukan kegiatan analisis data dan menjelaskan data yang sudah diperoleh dengan rinci. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan cara menyajikan data.mereduksi data, dan menarik kesimpulan.

Menurut guru di MI Roudotul Ulum dalam menggunakan media YouTube a) peserta didik lebih semangat dan senang saat pelajaran berlangsung, b) proses belajar mengajar lebih menarik, c) memudahkan guru dalam mencari bahan ajar, d) mempermudah guru saat penyampaian materi pembelajaran.(Utami and Zanah 2021) Dalam penggunaan YouTube mejadikan sumber pendidikan yang kreatif dan efektif .Dengan media pembelajaran tersebut juga jauh lebih praktis dan mudah karena dengan hanya menyalin URL situs web di YouTube dengan cepat muncul berbagai macam video materi yang akan di bahas oleh pendidik. Hal ini sama dengan pernyataan guru mata pelajaran fiqh di MI Roudlotul ulum yang mengatakan bahwa guru harus membuat perencanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu agar siswa dapat mencapai tiga aspek (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) (Arifin et al., 2023; Istiqomah, 2022b). Perencanaan ini termasuk membuat perangkat pembelajaran, silabus, RPP, dan program tahunan dan semester. Jadi, seperti yang dikatakan oleh Fatkhur Rohman dalam jurnalnya, kemampuan guru untuk memahami manajemen adalah dasar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, konsistensi dan komitmen guru dalam menyiapkan pembelajaran merupakan kunci untuk mencapai semua komponen manajemen pembelajaran (Rohman, 2018).

Setelah tahap perencanaan maka tahap selanjutnya yakni tahap pelaksanaan dimana kegiatan strategi,media,dan metode yang sudah dibuat digunakan oleh masing masing guru dalam mempersiapkan pembelajaran. seperti membuat PPT, video animasi dan mencari chanel video di YouTube sesuai materi. Adapun tahap implikasi saat pelaksanaan pembelajaran fiqh di MI Roudlotul

Ulum yang telah di sampaikan guru mata pelajaran fiqih yakni berdoa bersama sebelum melakukan aktivitas belajar mengajar, mengecek kehadiran siswa, setelah itu melakukan pre-test. Kemudian masuk dalam kegiatan inti yang dimulai membuka buku sebagai sumber materi yang akan dijelaskan setelah itu guru menggunakan media pembelajaran berupa Youtube dan PPT. Dalam hal ini pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas melainkan diluar kelas dengan menggunakan metode bermain. Untuk alokasi waktu 60 menit x 2 mata pelajaran. Guru dapat dengan mudah menetapkan tujuan pembelajaran dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran bukan hanya kegiatan rutin untuk melengkapi proses pembelajaran melainkan itu memiliki makna yang lebih dalam, karena menunjukkan pandangan, keyakinan, dan sikap guru tentang apa yang terbaik untuk peserta didiknya (Istiqomah, 2022a).

Pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi siswa dengan lingkungannya. Ini menghasilkan perbaikan perilaku peserta didik yang menjadikan peserta didik lebih baik (Komalasari & Yakubu, 2023). dalam kegiatan pembelajaran fiqih di MI Roudlotul Ulum juga mengalami hambatan yang sudah dijelaskan oleh guru mata pelajaran fiqih yaitu: pemadaman listrik yang mengakibatkan menghambat menayangkan materi melalui YouTube, selain alokasi waktu sedikit sehingga tidak sebanding dengan materi yang dijelaskan (Fitriyana et al., 2023; Sandria et al., 2022; Zaini et al., 2023). Oleh karena itu pendidik dituntut untuk mengelola kelas dengan baik dan mengkondisikan lingkungan belajar sehingga para siswa merasa nyaman saat pelajaran di kelas berlangsung. Guru juga pihak yang akan bertanggung jawab atas hasil pembelajaran peserta didiknya. Karena berhasil tidaknya sebuah pembelajaran itu tergantung guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwasannya manajemen pembelajaran fiqih dengan media YouTube untuk meningkatkan minat belajar siswa di MI Roudlotul ulum ini upaya menjadikan kegiatan pembelajaran memiliki kualitas yang lebih baik dengan menggunakan kecanggihan teknologi media pembelajaran. keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran ini guru harus memilih media pembelajaran yang tepat agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan memilih media YouTube guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran fiqih. Selain mudah pembelajaran di kelas menjadi menarik dan menyenangkan karena tidak terpaku oleh buku saja sehingga dapat membangun minat belajar siswa. Pada manajemen pembelajaran fiqih dengan media YouTube untuk meningkatkan minat belajar siswa di MI Roudlotul Ulum ini sudah mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk memperbaiki sistem manajemen pembelajaran di institusi pendidikan lainnya. Diharapkan bahwa sistem manajemen pembelajaran yang lebih baik akan membantu kemajuan seluruh sistem pendidikan Indonesia.

Mengenai keterbatasan yang dialami peneliti antara lain jumlah responden yang hanya melibatkan 3 informan yang menjadikan rekomendasi bagi peneliti yang akan datang untuk melibatkan informan yang dapat menggambarkan keadaan di lokasi penelitian pada proses pengumpulan data.

REFERENCES

- Amirudin, J., Ruswandi, U., Erihadiana, M., & Rohimah, E. (2022). Implementation of The CTL Learning Model Through Islamic Moderate Values in Improving the Attitude of Students Tolerance in School. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2201>

- Arif, M., Munfa'ati, K., & Kalimatusyaroh, M. (2021). Homeroom Teacher Strategy in Improving Learning Media Literacy during Covid-19 Pandemic. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 13(2), Art. 2. <https://doi.org/10.18860/mad.v13i2.11804>
- Arifin, Z., Desrani, A., Ritonga, A. W., & Ibrahim, F. M. A. (2023). An Innovation in Planning Management for Learning Arabic at Islamic Boarding Schools. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i1.3237>
- Azis Tata Pangarsa, A., Ma, S., Aly Al Hikam, had, Cengger Ayam No, J., Lowokwaru, K., Malang, K., & Timur, J. (2020). Implementasi Media Video Youtube Dalam Pembelajaran Ppkn Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vi Mi Miftahul Abror. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 154–166.
- Bakri, M., & Yusni, Y. (2021). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 4(1), 39–46. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1183>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Dwi Handayani, N. M., Ganing, N. N., & Suniasih, N. W. (2017). Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Journal of Education Technology*, 1(3), 176. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i3.12502>
- Fidayani, E. F., & Ammar, F. M. (2023). The Use of Azhari Curriculum in Arabic Language Learning at Islamic Boarding School. *Nazhbruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i1.2866>
- Fikriyati, M., Katoningsih, S., & Hasan, S. (2023). Use of Loose Part Media With Cardboard and Sand Materials in Islamic Children's Schools. *Nazhbruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i1.2858>
- Fiqih, U. F., Hanief, M., & Sutarno, S. (2022). The Implementation of The Mandatory Nature of Rasulullah in The Character Development of Students Through Learning of Akidah Akhlak. *Nazhbruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2231>
- Fitriyana, F., Astuti, H. W., Rahman, A., Werdiningsih, R., & Idrus, S. (2023). Servant Leadership and Perceived Organizational Support for Lecturer Loyalty Through Empowerment. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.318>
- Istiqomah, I. (2022a). The Use of Business Model Canvas for The Organizational Development at the Al Hanif Integrated Islamic High School. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 103–115. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i1.1945>
- Istiqomah, I. (2022b). The Use of Business Model Canvas for The Organizational Development at the Al Hanif Integrated Islamic High School. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i1.1945>
- Komalasari, M., & Yakubu, A. B. (2023). *Implementation of Student Character Formation Through Islamic Religious Education*. 2(1), 52–64.
- Laily, I. M., Astutik, A. P., & Haryanto, B. (2022). Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.250>

- Lubis, R. M., Suryani, I., Syahputra, A., & Sahila, W. (2023). The Importance of Islamic Education for The Mental Health of Youth in Using Social Media. *Nazbruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i1.2703>
- Luh, N., Purhita, P., Japa, I. G. N., & Antara, P. A. (2021). *Adminjurnal*, 4. +MBR+PGSD+VOL.+9,+NO.+3+Ni+Lub+Putu+Purbita+Pebriani+397-407. 9(3), 397–407.
- Maulana, A., As-Syai, A. R., Irsahwandi, M., Mardianto, M., & Haidir, H. (2022). The Influence of Communication, Information, and Education (KIE) Through Leaflet and Video Media on Adolescents' Knowledge and Attitudes About Exposure to Pornography. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(4), Art. 4. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i4.241>
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159.
- Musfiqon. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Nur Aida dan ettall. (2020). INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL. *Terampil: Jurnal Pendidikan Pembelajaran Dasar*, 1(2), 47.
- Nur Aida dan ettall. (2020). INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL. *Terampil: Jurnal Pendidikan Pembelajaran Dasar*, 1(2), 46.
- Pembelajaran, P., & Mahzum, A. (n.d.). *Oleh :*
- Rohman, F. (2018). Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1), 72–94.
- Rojii, M., Istikomah, I., Mahfud, C., Saifulloh, Moh., & Zuhair, M. (2020). Management of Integrated Madrasah Diniyah Curriculum Development At Sd Khazanah Ilmu Sidoarjo. *Ta Dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 96–115. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v9i1.6286>
- Sandria, A., Asy'ari, H., & Fatimah, F. S. (2022). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v1i1.9>
- Saufi, M. (2021). *Implementasi Pembelajaran Video Vlog (Vlogger) Di Sdn Ulu Benteng 2 Marabahan*. 1, 71–79.
- Syafaruddin dan Irwan Nasution. (2005). *MANAJEMEN PEMBELAJARAN.pdf* (p. 124).
- Tanjung, R. F., Ritonga, A. A., & Yahfizham, Y. (2022). The Effect of Using Edmodo Learning Media and Learning Motivation on Fiqih Learning Outcomes. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.266>
- Wahid, Abdul Hamid, Muhammad Mushfi El Iq Bali, S. M. (2021). Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Edureligia*, 05(01), 17.
- Zaini, M., Barnoto, B., & Ashari, A. (2023). Improving Teacher Performance and Education Quality through Madrasah Principal Leadership. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(2), Art. 2. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i2.23>